

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian seperti dipaparkan pada Bab IV, maka dapat diambil simpulan sesuai dengan rumusan permasalahan penelitian sebagai berikut.

Kerangka pengembangan model pelatihan berbasis produk penelitian dan publikasi karya ilmiah diimplentasikan melalui lima tahap pengembangan, yang secara umum dapat menghasilkan produk penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen STT Kharisma Bandung.

1. Pada tahap analisis ditemukan:

- a. Upaya-upaya peningkatan kompetensi dosen yang dilakukan selama ini melalui jalur pelatihan tidak efektif mendorong dosen untuk meningkatkan kinerja dosen dalam menghasilkan produk penelitian dan publikasi karya ilmiah. Adapun penyebabnya karena pelatihan yang dilakukan selama ini belum terprogram dengan baik dan tidak dilaksanakan secara berkelanjutan, lebih bersifat top down dan tidak didasari oleh analisis kebutuhan dosen.
- b. Kompetensi dosen dalam meningkatkan kinerja penelitian dan publikasi karya ilmiah tergolong masih sangat rendah, dimana dalam satu tahun, dosen hanya mampu menghasilkan produk penelitian sebesar 0.5 penelitian. Demikian juga produk publikasi karya ilmiah dalam satu tahun, dosen hanya mampu menghasilkan produk publikasi karya ilmiah sebesar 0.3 publikasi.
- c. Upaya-upaya peningkatan kompetensi dosen yang dilakukan selama ini melalui jalur pelatihan tidak efektif mendorong dosen untuk meningkatkan kinerja dosen dalam menghasilkan produk penelitian dan publikasi karya ilmiah. Berdasarkan hasil permasalahan tersebut, maka ditemukan kebutuhan dosen sebagai berikut: 95% dosen merasa membutuhkan pelatihan penelitian dan publikasi karya ilmiah, yaitu yang

Junihot M. Simanjuntak, 2019

MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROFESIONAL DOSEN BERKELANJUTAN UNTUK MEMPERBAIKI MUTU PERGURUAN TINGGI (KERANGKA PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH DOSEN BERBASIS PRODUK DI STT KHARISMA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikembangkan berdasarkan kebutuhan dosen, yaitu pelatihan yang mampu menghantarkan dosen menghasilkan produk penelitian dan publikasi karya ilmiah. 95% menyatakan sikap bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang secara tuntas memungkinkan dosen menghasilkan penelitian dan publikasi karya ilmiah. Selanjutnya, untuk mengatasi permasalahan yang ada peneliti mengembangkan model pelatihan penelitian dan publikasi karya ilmiah berbasis produk.

2. Pada tahapan desain (perancangan) model pelatihan penelitian dan publikasi karya ilmiah berbasis produk, peneliti mendesain model pelatihan yang dijabarkan dalam perangkat model pelatihan berbasis produk penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen. Model pelatihan berbasis produk ini disusun berdasarkan empat prinsip utama yaitu: *experiential learning*, *critico-creative thinking*, *collective learning*, dan dapat diterapkan (*applicable*) atau bersifat praktis sesuai kebutuhan peserta yaitu dosen dan kampus. Tahapan desain model yang dilakukan ada tiga, yaitu:
 - a. Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan kebutuhan pada tingkat individu dan organisasi secara eksplisit,
 - b. Perancangan program pelatihan dengan terlebih dahulu merumuskan tujuan atau kompetensi umum program pelatihan, yang menggambarkan kemampuan yang akan dicapai yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki peserta setelah selesai mengikuti program pelatihan,
 - c. Penerapan proses manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pada pelatihan dijadikan acuan untuk melakukan kegiatan penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen agar tujuan perbaikan mutu program studi dan institusi dapat tercapai. Langkah-langkah pengembangan model pelatihan penelitian dan publikasi karya ilmiah berbasis produk disusun berdasarkan rambu-rambu kebutuhan modul pelatihan. Rambu-rambu tersebut berkaitan dengan orientasi model pengembangan modul dan komponen-komponen utama

Junihot M. Simanjuntak, 2019

MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROFESIONAL DOSEN BERKELANJUTAN UNTUK MEMPERBAIKI MUTU PERGURUAN TINGGI (KERANGKA PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH DOSEN BERBASIS PRODUK DI STT KHARISMA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

modul pelatihan yang mencakup rancangan tujuan, kemasan materi, strategi pelatihan, contoh-contoh produk, dan evaluasi pembelajaran. Kontribusi komponen modul yang disusun berdasarkan teori andragogi dalam sinergi menjadikan model pelatihan berbasis produk ini efektif dalam meningkatkan kompetensi hasil pelatihan peserta pelatihan.

3. Pada tahapan pengembangan (*development*) model pelatihan penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen berbasis produk, dilakukan berdasarkan hasil validasi dan saran dari validator, serta berdasarkan alat evaluasi, yaitu tugas terstruktur dan uji kompetensi (tes formatif). Langkah-langkah pengembangan model pelatihan penelitian dan publikasi karya ilmiah berbasis produk disusun berdasarkan rambu-rambu kebutuhan modul pelatihan. Rambu-rambu tersebut berkaitan dengan orientasi model pengembangan modul dan komponen-komponen utama modul pelatihan yang mencakup rancangan tujuan, kemasan materi, strategi pelatihan, contoh-contoh produk, dan evaluasi pembelajaran. Kontribusi komponen modul yang disusun berdasarkan teori andragogi dalam sinergi menjadikan model pelatihan berbasis produk ini efektif dalam meningkatkan kompetensi hasil pelatihan peserta pelatihan.
4. Pada tahap implementasi (*implementatiton*), perangkat model pelatihan penelitian dan publikasi karya ilmiah yang dihasilkan secara keseluruhan memiliki kategori kualitas sangat baik berdasarkan penilaian oleh reviewer. Hasil implemementasi model pelatihan pada level aktivitas modul 1, sebanyak 100% dosen sudah mampu menghasilkan produk proposal yang dinilai kategori sangat baik oleh reviewer pada aspek variabel penyusunan rumusan masalah, latar belakang masalah dan menuliskan judul proposal penelitian. Hasil implementasi model pelatihan pada level aktivitas modul 2, sebanyak 100% dosen sudah mampu menghasilkan produk laporan penelitian dan penulisan artikel dari hasil penelitiannya yang dinilai kategori baik oleh reviewer pada aspek variabel kapasitas produk penelitian. Kapasitas produk penelitian dosen terhadap kinerja dosen yang mencakup keahlian meneliti, kompetensi untuk melakukan penelitian, sikap terhadap penelitian dan nilai serta networking sebagai seorang peneliti setelah dilakukan pelatihan modul 2 sudah baik. Hasil implementasi

Junihot M. Simanjuntak, 2019

MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROFESIONAL DOSEN BERKELANJUTAN UNTUK MEMPERBAIKI MUTU PERGURUAN TINGGI (KERANGKA PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH DOSEN BERBASIS PRODUK DI STT KHARISMA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model pelatihan pada level aktivitas modul 3, sebanyak 100% dosen sudah mampu menghasilkan produk publikasi artikel pada jurnal ilmiah nasional dan nasional terakreditasi dari hasil penelitiannya yang dinilai kategori cukup baik oleh reviewer pada aspek variabel dukungan organisasi yang menunjukkan kategori baik. Hal ini berarti model pelatihan berbasis produk yang dirancang telah sesuai dengan desain yang telah dikembangkan, yaitu untuk memfasilitasi peserta pelatihan (dosen) dalam mencapai kompetensi umum yaitu meningkatkan kapasitas dosen dalam menghasilkan produk penelitian dan publikasi ilmiah. Pengaruh positif yang diberikan pelatihan secara signifikan telah mampu meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam hal penalaran ilmiah, penguasaan konsep dan keterampilan menghasilkan produk sebagaimana telah digariskan pada kompetensi dasar, indikator dan peta konsep produk pada masing-masing modul (modul 1-3).

5. Pada tahapan evaluasi (evaluation) model pelatihan penelitian dan publikasi karya ilmiah berbasis produk, berdasarkan rekapitulasi hasil observasi produk yang dihasilkan dosen melalui pelatihan modul 1, modul 2, dan modul 3 ditemukan bahwa pelatihan telah memberi perkembangan budaya penelitian dan publikasi karya ilmiah bagi dosen di lingkungan STT Kharisma Bandung, meskipun produk yang dihasilkan dalam pelatihan ini belum dirasakan optimal pada level publikasi karya ilmiah di jurnal ilmiah internasional dan jurnal internasional terindeks scopus. Fasilitator dinilai berhasil membangun suasana interaktif dan komunikatif karena kuatnya pengalaman fasilitator maupun pemahaman mengenai peserta pelatihan. Sarana pelatihan yang secara langsung digunakan untuk proses pembelajaran sudah tersedia dan cukup memadai.
6. Hasil analisis keefektifan model pelatihan dapat disimpulkan bahwa model pelatihan yang dikembangkan memiliki tanggapan yang sangat baik dari peserta pelatihan, dimana:
 - a. Model pelatihan yang dikembangkan telah sesuai dengan langkah penyusunan dan pengembangan model ADDIE, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation.

Junihot M. Simanjuntak, 2019

MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROFESIONAL DOSEN BERKELANJUTAN UNTUK MEMPERBAIKI MUTU PERGURUAN TINGGI (KERANGKA PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH DOSEN BERBASIS PRODUK DI STT KHARISMA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Model pelatihan yang dikembangkan telah sesuai dengan inti dari pelatihan berbasis kompetensi yaitu kejelasan mengenai hal yang harus dapat dilakukan oleh peserta pelatihan, kejelasan bahwa pelatihan diberikan berdasarkan hasil yang harus dicapai, dan menjamin bahwa peserta pelatihan benar-benar mampu mengerjakan apa yang telah ditentukan sebagai hasil.
 - b) Model dan perangkat yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan serta keefektifan. Pernyataan responden mengenai pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan adalah baik, karena nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4.00 berada pada interval 3.40-4.19.
 - c) Keefektifan model pelatihan penelitian dan publikasi karya ilmiah berbasis produk yang dikembangkan menunjukkan model pelatihan dapat dikatakan efektif dengan kategori kualitas sangat baik.
7. Hasil pengukuran dampak implementasi tahap perancangan dan pengembangan model penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen berbasis produk, pelatihan terbukti telah memberikan dampak pada:
- a. Peningkatan kompetensi individu dosen, perbaikan pada produktivitas kerja dosen dengan dukungan iklim tempat kerja yang kondusif dan hubungan yang serasi antara atasan dengan bawahan;
 - b. Perkembangan budaya untuk melakukan dan menghasilkan produk penelitian, meskipun belum dirasakan optimal pada level publikasi karya ilmiah di jurnal internasional dan jurnal internasional terindeks.
 - c. Peningkatan ada perbaikan mutu pembelajaran. peningkatan ini terlihat pada level rencana penyusunan draft kebijakan yang menyentuh secara langsung pada perbaikan mutu pembelajaran, secara khusus pada mutu kurikulum yang diterapkan di program studi, dimana tiga orang dosen telah memanfaatkan hasil penelitiannya untuk mendukung pembelajaran mahasiswa dalam bentuk revisi bahan ajar dan perancangan sistem informasi akademik yang selama ini belum ada.

B. IMPLIKASI

Junihot M. Simanjuntak, 2019

MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROFESIONAL DOSEN BERKELANJUTAN UNTUK MEMPERBAIKI MUTU PERGURUAN TINGGI (KERANGKA PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH DOSEN BERBASIS PRODUK DI STT KHARISMA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengembangan dosen model pelatihan untuk menghasilkan produk penelitian dan publikasi karya ilmiah

1. Kompetensi Individu dosen merupakan modal lunak yang mana bila sering digunakan maka justru semakin apresiatif, berbeda modal fisik semakin sering digunakan semakin depresiatif. Hal ini merupakan "Intangible asset" bagi STT Kharisma Bandung, yang dapat dilipatgandakan secara organisasi dan keunggulan kreatif bagi STT Kharisma Bandung, yang sukar ditiru oleh pesaing atau perguruan tinggi yang lain.
2. Optimalisasi efektivitas pelatihan dalam pencapaian produk penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen, penyelenggara pelatihan harus menggunakan sistem penjaminan mutu, yaitu adanya aktivitas yang mentransformasikan sumber daya (*input*) menjadi output yang dikehendaki, yaitu adanya sistem penjaminan mutu yang efektif menjamin manajemen pelatihan. Proses transformasi tersebut harus didukung oleh komitmen baik dosen sebagai peserta, penyelenggara, maupun pihak manajemen kampus. Sistem yang terorganisir dan sistematis dapat diwujudkan dengan adanya jaminan sumber daya. Oleh karena itu harus tersedia sumberdaya yang diperlukan guna menciptakan penjaminan mutu.
3. Pihak manajemen harus mendorong anggota organisasi kampus berkomitmen terhadap pelatihan. Sistem manajemen mutu harus disesuaikan dengan karakteristik perguruan tinggi dan diharapkan secara bertahap guna meminimalisir adanya penolakan. Sistem manajemen mutu harus mendapatkan dukungan komitmen untuk digunakan. Sistem manajemen mutu harus terintegrasi dengan struktur perguruan tinggi.
4. Keberhasilan pelatihan dalam menghasilkan produk penelitian dan publikasi karya ilmiah pada proses pembelajaran dipengaruhi oleh adanya iklim kerja yang mendorong pada performance. Oleh karena itu pihak sekolah harus membangun iklim kerja yang berorientasi pada prestasi.

C. REKOMENDASI

Junihot M. Simanjuntak, 2019

MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROFESIONAL DOSEN BERKELANJUTAN UNTUK MEMPERBAIKI MUTU PERGURUAN TINGGI (KERANGKA PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH DOSEN BERBASIS PRODUK DI STT KHARISMA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana tersebut di atas, maka peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

1. Perlu mengimplementasikan kebijakan pengembangan keprofesian dosen dalam peningkatan produk penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen ke dalam program yang sifatnya berkelanjutan dan berkesinambungan dalam bentuk program tahunan dan program semesteran dalam rencana kegiatan akademik, yang disertai dengan petunjuk pelaksanaan dan analisis kebutuhan yang mengatur mekanisme, pihak-pihak yang seharusnya dilibatkan, penetapan waktu analisis, pertimbangan biaya manfaat, dan sebagainya.
2. Perlunya ditingkatkan keberadaan sistem penjaminan mutu yang efektif menjamin ketersediaan sumber daya dan komitmen guna mendukung tersedianya persyaratan untuk pelaksanaan penjaminan mutu manajemen pengembangan keprofesian dosen berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja dosen dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.
3. Perlu dibakukan dan formal monitoring dan evaluasi yang secara periodik dilakukan untuk melihat perkembangan dan dapat memberikan umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan dan pengembangan berkelanjutan atas penyelenggaraan pelatihan.
4. Perlu dikembangkan mekanisme operasional yang sederhana dan mudah ditempatkan terkait proses pelaksanaan penelitian untuk menyakinkan bahwa usulan penelitian yang diajukan dan dilaksanakan dosen telah benar-benar terkait dengan road map penelitian dalam RIP yang disertai menerapkan *outcome-based contingent pay* bagi dosen dengan menekankan dosen untuk mencapai kinerja penelitian dan publikasinya.
 - 1) Untuk itu peran program studi dan unit penjaminan mutu pendidikan perlu diintegrasikan dalam proses pelaksanaan penelitian.
5. Perlu digalang kerjasama dengan pihak-pihak terkait (gereja dan sekolah-sekolah Kristen dan perguruan tinggi serta industri yang sesuai dengan bidang pendidikan STT Kharisma Bandung), baik profit maupun non-profit, dijalin kerjasama, untuk mendukung sistem pendidikan yang berbasis produk (*production based education*).

Junihot M. Simanjuntak, 2019

MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROFESIONAL DOSEN BERKELANJUTAN UNTUK MEMPERBAIKI MUTU PERGURUAN TINGGI (KERANGKA PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH DOSEN BERBASIS PRODUK DI STT KHARISMA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Junihot M. Simanjuntak, 2019

*MANAJEMEN PENGEMBANGAN PROFESIONAL DOSEN BERKELANJUTAN UNTUK MEMPERBAIKI MUTU
PERGURUAN TINGGI (KERANGKA PENGEMBANGAN MODEL PELATIHAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH DOSEN BERBASIS PRODUK DI STT KHARISMA BANDUNG)*

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu